

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar. Jumlah penduduk yang tinggi dapat menjadi kekuatan dalam proses pembangunan, asalkan diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) (Suharto, 2021). Tanpa kualitas SDM yang memadai, penduduk justru dapat menjadi beban dalam pembangunan. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi aspek krusial dalam mempercepat kemajuan ekonomi nasional.

Pendidikan tinggi khususnya pada bidang akuntansi, memainkan peran penting strategis dalam mencetak tenaga profesional yang kompeten. Mahasiswa akuntansi memiliki peluang karier yang luas, termasuk di bidang perpajakan seperti menjadi *tax planner*, *tax adviser*, pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP), atau mendirikan kantor konsultan pajak (Ambarwanti & Ardini, 2019). Semakin banyaknya generasi muda yang berminat di bidang perpajakan menjadi peluang strategis untuk memperkuat penerimaan negara, mengingat pajak merupakan sumber utama pendapatan negara.

Namun, salah satu tantangan yang dihadapi otoritas pajak adalah ketimpangan antara jumlah pegawai pajak dengan Wajib Pajak. Ayatuna (2024) menyebutkan bahwa peningkatan *tax ratio* nasional dapat dilakukan melalui penguatan kapasitas otoritas pajak. Saat ini Indonesia hanya memiliki sekitar 45.000 pegawai DJP yang tersebar di seluruh wilayah, sementara jumlah Wajib Pajak potensial jauh lebih besar dari itu. Menyikapi hal ini, peluang kerja di sektor

perpajakan dinilai masih sangat terbuka luas, sebagaimana disampaikan oleh Kurniawati (2024), sehingga mahasiswa akuntansi perlu dipersiapkan sejak dini.

Minat karier mahasiswa di bidang perpajakan dapat ditumbuhkan melalui pembelajaran akademik dan pengalaman praktik. Pengenalan mata kuliah perpajakan berpotensi mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap profesi perpajakan. Persepsi sendiri merupakan cara individu menafsirkan informasi melalui pancaindra dan memaknainya dalam konteks tertentu (Nisa *et al.*, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat karier di bidang perpajakan (Lioni & Baihaqi, 2016; Telaumbanua & Sudjiman (2022). Namun, penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih (2022) dan Rompis *et al.* (2023) menghasilkan temuan yang berbeda yaitu persepsi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat karier di bidang perpajakan.

Selain persepsi, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat karier adalah motivasi. Motivasi merupakan dorongan psikologis yang menggerakkan seseorang untuk bertindak dan mencapai tujuan tertentu (Ikhmawati *et al.*, 2021). Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung akan tertarik dan berkomitmen untuk berkarier di bidang yang mereka minati. Beberapa penelitian seperti Rompis *et al.* (2023) dan Prihatini (2020) menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat karier di bidang perpajakan, akan tetapi ada pula temuan yang menyatakan sebaliknya (Suryadi *et al.*, 2021).

Pemerintah melalui DJP juga menggagas Program Relawan Pajak untuk memperkenalkan praktik perpajakan secara langsung kepada mahasiswa. Salah satu pengembangan program tersebut adalah Program Renjani (Relawan Pajak untuk Negeri) (Nuraeni *et al.*, 2025). Melalui program ini mahasiswa tidak hanya dapat memperkuat pemahaman secara teoritis, tetapi program ini dapat

membentuk pengalaman praktis yang dapat mendorong minat karier di bidang perpajakan karena mereka akan terlibat langsung dalam kegiatan Program Renjani (Ratnasari & Chamalinda 2024).

Kegiatan Program Renjani yang akan dilakukan oleh relawan pajak adalah asistensi pelaporan SPT (meliputi: asistensi SPT tahunan orang pribadi dengan menggunakan kertas/*e-filing* serta konsultasi SPT tahunan), pendampingan BDS (*Business Development Services*) yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap hak dan kewajiban perpajakan (kegiatannya seperti: lokakarya/*workshop*, bazar, dan edukasi informasi perpajakan berbasis aplikasi), kehumasan (meliputi: kampanye simpatik SPT tahunan, pajak bertutur, *tax goes to school/campus*, kehumasan langsung yang diselenggarakan *tax center*, serta kehumasan *digital*), dan *supporting activities* (misalnya: pengarah layanan perpajakan, pembuatan kode billing, asistensi pendaftaran dan penghapusan NPWP, dan tata cara permohonan Wajib Pajak Non Efektif). Maka dari banyaknya berbagai kegiatan tersebut partisipasi dalam program relawan pajak berpengaruh signifikan terhadap minat karier mahasiswa (Siregar *et al.*, 2024).

Penelitian ini mengambil objek mahasiswa akuntansi Universitas Trunojoyo Madura yang terlibat dalam Program Renjani. Hal ini juga dapat menjadi dasar penelitian dikarenakan masih minimnya penelitian di Universitas Trunojoyo Madura yang mengaitkan variabel independen partisipasi Program Relawan Pajak terhadap variabel dependen minat karier di bidang perpajakan dan melalui kegiatan program relawan pajak ini mahasiswa akan memperoleh berbagai manfaat khususnya dalam aspek pengetahuan serta pengalaman praktis di bidang perpajakan. Berbeda dengan penelitian Sajidah *et al.* (2023), penelitian ini

menambahkan variabel partisipasi Program Relawan Pajak serta fokus pada responden yang aktif mengikuti program tersebut. Dengan menggabungkan tiga variabel independen yaitu persepsi, motivasi, dan partisipasi Program Relawan Pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap minat karier di bidang perpajakan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian minat karier mahasiswa serta memberikan masukan strategis bagi perguruan tinggi dan otoritas perpajakan dalam membina dan menyiapkan generasi muda yang berkompeten di bidang perpajakan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Trunojoyo Madura yang mengikuti Program Renjani berpengaruh terhadap minat karier mereka dalam bidang perpajakan?
2. Apakah motivasi mahasiswa akuntansi Universitas Trunojoyo Madura yang mengikuti Program Renjani berpengaruh terhadap minat karier mereka dalam bidang perpajakan?
3. Apakah partisipasi mahasiswa akuntansi Universitas Trunojoyo Madura dalam Program Relawan Pajak melalui Program Renjani berpengaruh terhadap minat karier mereka di bidang perpajakan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh persepsi terhadap minat karier mahasiswa akuntansi Universitas Trunojoyo Madura yang mengikuti Program Renjani di bidang perpajakan.
2. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat karier mahasiswa akuntansi Universitas Trunojoyo Madura yang mengikuti Program Renjani di bidang perpajakan.
3. Menganalisis pengaruh partisipasi Program Relawan Pajak melalui Program Renjani terhadap minat karier mahasiswa akuntansi Universitas Trunojoyo Madura di bidang perpajakan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan perpajakan, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat karier mahasiswa. Penelitian ini secara teoritis juga dapat memperkuat penerapan *Theory of Planned Behavior* (TPB) melalui pengujian tiga komponen utamanya yaitu *attitude toward behavior* (direpresentasikan oleh persepsi), *subjective norm* (dipresentasikan oleh motivasi), dan *perceived behavior control* (dipresentasikan oleh partisipasi program relawan pajak). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik terkait pengambilan keputusan untuk karier mahasiswa dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengaplikasikan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam konteks minat karier selanjutnya.

2. Manfaat Empiris

Penelitian ini dapat memberikan manfaat empiris dengan menyajikan bukti nyata dilapangan mengenai bagaimana persepsi, motivasi, dan partisipasi program relawan pajak berpengaruh terhadap minat karier mahasiswa di bidang perpajakan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan kondisi sebenarnya dilapangan mengenai faktor-faktor yang dapat mendorong atau tidak mahasiswa dalam memilih karier di bidang perpajakan. Sehingga temuan ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak kampus, dosen, maupun *Tax Center* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kegiatan praktik perpajakan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan empiris bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat karier mahasiswa, khususnya dalam konteks perpajakan.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang dapat digunakan oleh perguruan tinggi, dosen, dan *Tax Center* dalam merancang strategi pembelajaran maupun kegiatan praktik perpajakan yang lebih efektif untuk meningkatkan minat karier mahasiswa terutama di bidang perpajakan. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi penyelenggara Program Relawan Pajak dalam meningkatkan kualitas pelatihan dan pendampingan mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Bagi mahasiswa, penelitian ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat mereka dalam memilih karier di bidang perpajakan, sehingga dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan karier yang lebih terarah.